

ABSTRAK

Masinis merupakan faktor yang sangat esensial dalam keberhasilan PT. Kereta Api Indonesia (Persero). Masinis menghadapi menghadapi berbagai tuntutan dan tantangan, namun mereka tetap bertahan pada pekerjaannya dalam jangka waktu yang lama. Hal tersebut menunjukkan bahwa masinis tersebut memiliki *Occupational Commitment*.

Penelitian ini menggunakan rancangan non-eksperemintal. Metode penelitian bersifat deskriptif, diterapkan pada data kuantitatif. Variabel penelitian adalah *Occupational Commitment*, diukur menggunakan kuesioner berdasarkan teori Meyer & Allen (1993) yang terdiri dari komponen *affective commitment*, *continuance commitment*, dan *normative commitment*. Penelitian ini dilakukan pada 62 orang masinis PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi 2 Bandung. Hasil penelitian ini diolah menggunakan *software SPSS Statistics 17* sehingga didapatkan komponen yang paling mendasari *occupational commitment*.

Didapatkan hasil bahwa *affective commitment* merupakan komponen yang paling mendasari *occupational commitment* pada masinis PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi 2 Bandung. Masinis dengan dasar keterikatan *affective commitment* ini menjalani pekerjaannya sebagai masinis karena mereka menginginkannya. Mereka memiliki keterikatan dan keterlibatan emosional dengan pekerjaannya berupa perasaan suka, senang, dan bangga ketika mereka dapat menjalankan lokomotif dengan baik serta mengantarkan kereta api penumpang atau barang dengan nyaman, aman dan selamat sampai tujuan. Penumpang kereta api akan merasa lebih nyaman apabila kereta dijalankan oleh masinis yang memiliki dasar keterikatan *affective commitment*.

Kata kunci : *Occupational Commitment* , *affective commitment*, masinis